

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai seberapa besar pengaruh komunikasi antarpribadi divisi Humas terhadap penerapan *Core Value* "AKHLAK" karyawan PT Rajawali Nusindo, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa Pendekatan Komunikasi Antarpribadi Divisi Humas memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan Penerapan *Core Value* "AKHLAK" karyawan PT Rajawali Nusindo. Dengan nilai korelasi 0,759 dan signifikansi 0,000, dapat disimpulkan bahwa semakin baik komunikasi antarpribadi yang diterapkan, semakin tinggi pula tingkat pemahaman dan penerapan *Core Value* "AKHLAK" di lingkungan kerja.
2. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa pengaruh Pendekatan Komunikasi Antarpribadi terhadap Penerapan *Core Value* "AKHLAK" adalah signifikan. Selain itu, nilai Beta sebesar 0,759 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Komunikasi Antarpribadi memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan *Core Value* "AKHLAK" oleh karyawan PT Rajawali Nusindo.
3. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, nilai R Square (R^2) sebesar 0,576 menunjukkan bahwa 57,6% variasi dalam Penerapan *Core Value* "AKHLAK" dapat dijelaskan oleh variabel Pendekatan Komunikasi Antarpribadi. Sementara itu, 42,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di

luar model ini. Hal ini menunjukkan bahwa Pendekatan Komunikasi Antarpribadi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan *Core Value* "AKHLAK" di lingkungan kerja PT Rajawali Nusindo.

4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 10,304 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Komunikasi Antarpribadi Divisi Humas berpengaruh signifikan terhadap Penerapan *Core Value* "AKHLAK" karyawan PT Rajawali Nusindo. Nilai koefisien regresi sebesar 0,918 menunjukkan bahwa setiap penerapan satu satuan dalam Pendekatan Komunikasi Antarpribadi akan meningkatkan *Core Value* "AKHLAK" sebesar 0,918. Oleh karena itu, semakin efektif komunikasi antarpribadi yang diterapkan, semakin tinggi pula penerapan nilai-nilai "AKHLAK" dalam perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

- Divisi Humas diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendekatan komunikasi antarpribadi yang dilakukan kepada karyawan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan khusus mengenai komunikasi interpersonal, memperhatikan kebutuhan karyawan secara individu, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk interaksi yang produktif.
- Mendorong Budaya Komunikasi yang Terbuka, Perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung komunikasi terbuka dan dialog yang konstruktif. Hal ini dapat dilakukan melalui program seperti sesi *sharing* rutin, *coaching*, atau mentoring.

- Mengintegrasikan *Core Value* “AKHLAK” dalam Komunikasi Internal, Pendekatan komunikasi antarpribadi harus diarahkan untuk memperkuat internalisasi *Core Value* "AKHLAK". Hal ini dapat dilakukan dengan mengaitkan nilai-nilai tersebut dalam setiap interaksi, baik formal maupun informal, sehingga *Core Value* "AKHLAK" menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya kerja.
- Menambah Variabel Penelitian, Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi *Core Value* "AKHLAK", seperti kepemimpinan, budaya organisasi, atau sistem penghargaan (*reward system*)

